

Indonesia Berpeluang Memperluas Wilayah

Formasi Indonesia sebagai negara kepulauan berbatasan dengan laut bebas di Samudra Hindia dan Pasifik membuka potensi perluasan kedaulatan wilayah perairan laut. Kini, kajian kemungkinan memperluas wilayah laut berdasarkan konvensi hukum laut internasional itu sedang diujicoba di Indonesia Timur.

Badan Informasi Geospasial (BIG) sedang menyurvei di Perairan Papua dan Sumba. "Ada kelebihan potensi meluasnya kedaulatan sepanjang 350 kilometer dari pangkal teritori," kata Deputy Bidang Infrastruktur Informasi Geospasial BIG Yusuf Djajadihardja, Rabu (7/5), di Jakarta.

Potensi itu terbuka mengingat luas kedaulatan Indonesia pernah bertambah 4.209 kilometer persegi pada 2010. Perluasan itu didasarkan konvensi hukum internasional (UNCLOS 1982) yang memungkinkan negara memperpanjang batas kedaulatan jika bisa membuktikan landas kontinen menjorok lebih dari 200 mil laut (sekitar 340 kilometer) dan tidak berbatasan dengan negara lain.

Perluasan 4.209 km persegi itu terjadi di barat Aceh. Terungkapnya wilayah itu memiliki landas kontinen lebih dari 200 mil laut setelah BIG dan instansi lain mengkaji serta mengumpulkan bukti ilmiah landas kontinen itu. Bukti itulah yang disodorkan BIG dan disetujui Commission on the Limits of Continental Shelf (CLCS) di PBB.

Selain di Aceh, BIG mencatat potensi perluasan landas kontinen lain di selatan NTB dan utara Papua. Kajian survei seismik dan pengumpulan bukti ilmiah lain sedang dilakukan untuk mendapat pengakuan PBB.

Selain perluasan landas kontinen, Kepala BIG Asep Karsidi juga menekankan pentingnya menjaga dan memelihara 92 pulau kecil terluar di Indonesia. "Pulau-pulau kecil terluar ini acuan menarik kedaulatan negara kita atas perairan lautnya," kata dia. Dari 92 pulau kecil itu, sebagian kecil yang berpenghuni. Sisanya, kosong dan dibangun mercusuar, serta ditempatkan marinir.